

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan yaitu untuk implementasi pendekatan andragogi dalam meningkatkan kemandirian belajar anggota Gapoktan secara detail dan rinci. Menggunakan pendekatan kualitatif karena berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan pada kondisi yang alamiah. Pernyataan ini didukung oleh Creswell (2016, hlm.4) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Ia juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif mengkaji masalah yang kompleks dan perlu pemahaman lebih rinci tentang topik yang detail.

Pada penelitian ini akan meneliti khusus pada pendekatan andragogi dalam meningkatkan kemandirian belajar anggota Gapoktan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus dimaksud untuk menguji secara rinci pada satu peristiwa tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dengan *purposive sampling* yakni pemilihan lokasi secara disengaja. Lokasi penelitian adalah di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pertimbangan pemilihan lokasi tersebut adalah karena pada lokasi tersebut adalah penerima program Gabungan Kelompok Tani dari awal peluncuran program pada tahun 2013. Kecamatan Dramaga adalah daerah padat penduduk di kota Bogor. Selain itu, pada lokasi tersebut kondisi mata pencarian penduduk bertani, Serta kemudahan akses sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data lapangan.

MUTIAH, 2019

**ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah yang bersumber pada pengalaman peneliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010: 32). Adapun fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran pada program Gapoktan Mandiri Jaya S⁴⁰ ii; (2) Bagaimanakah pembelajaran Gapoktan Mandiri Jaya saat ini ditinjau dari pendekatan pembelajaran andragogi (3) Bagaimana dampak perubahan anggota Gapoktan Mandiri Jaya dalam peningkatan kemandirian. Unsur-unsur Perencanaan, meliputi: (1) Analisis kebutuhan belajar. (2) Pemilihan Warga Belajar. (3) Program Pembelajaran. (4) Rekrutmen instuktur/tutor. (5) Tata tertib/Komitmen Pembelajaran.

Unsur-unsur Pengorganisasian, meliputi: (1) Penanggung jawab. (2) Pembagian dan teknis pembelajaran. (3) Pembagian tugas tutor/narasumber. Unsur-unsur Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran pada program Gapoktan saat ini, meliputi: (1) Program Pembelajaran. (2) Proses pembelajaran. Unsur-unsur Evaluasi pengelolaan pembelajaran pada program Gapoktan saat ini, meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran. (3) Evaluasi hasil pembelajaran.

Unsur-unsur Prinsip pembelajaran Gapoktan saat ini ditinjau dari pendekatan pembelajaran andragogi, meliputi: (1) Menciptakan iklim belajar mandiri. (2) Mekanisme/prosedur partisipatif. (3) Diagnosis kebutuhan belajar spesifik. (4) Perumusan tujuan sesuai dengan kebutuhan belajar. (5) Merencanakan pola pengalaman belajar. (6) Melaksanakan kegiatan pendampingan. (7) Evaluasi hasil belajar dan diagnosis kebutuhan belajar.

Unsur-unsur dampak perubahan peserta Gapoktan dalam peningkatan kemandirian, meliputi: (1) Perubahan peserta. (2) Percaya diri. (3) Berorientasi tugas dan hasil. (4) Kepemimpinan. (5) Berorientasi ke masa depan.

3.4 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu pengelola Gapoktan Mandiri Jaya sebanyak 1

MUTIAH, 2019

ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang, Fasilitator program pembelajaran 1 orang, anggota Gapoktan Mandiri Jaya 1 orang . Jadi jumlah informan utama dalam penelitian ini adalah 3 orang. Sedangkan informan pendukung yaitu pengelola program Gapoktan Mandiri Jaya 1 orang. Penetapan subjek penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa informan dapat memberikan data dan informasi berkenaan dengan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan diungkap melalui penelitian ini, terutama berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran pada program GAPOKTAN Mandiri Jaya, pembelajaran GAPOKTAN Mandiri Jaya ditinjau dari pendekatan pembelajaran andragogi dan dampak perubahan anggota GAPOKTAN dalam peningkatan kemandirian belajar.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Jenis data yang akan diperoleh dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Untuk mengumpulkan informasi dari jenis data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Hal ini dipilih dengan tujuan untuk menciptakan suasana akrab antara peneliti dan informan. Keakraban ini dilakukan guna mendapat data yang punya kedalaman dan rinci. Di dalam proses wawancara selain mendengarkan dan menulis, peneliti juga merekamnya.

3.5.2 Observasi

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung kelapangan untuk melakukan observasi dengan mengamati karakteristik masyarakat serta hasil-hasil dari program pembelajaran yang dilakukan Gapoktan Mandiri Jaya. Observasi yang dilakukan peneliti digunakan untuk mendukung data utama yang didapat dari wawancara sehingga data yang didapat akan lebih akurat.

3.5.3 Studi Dokumen

Studi dokumen yang dilakukan berupa studi mengenai dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui studi dokumen ini adalah data yang berupa sumber-sumber

MUTIAH, 2019

***ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertulis dan foto-foto kegiatan program pembelajaran. Studi dokumen ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena untuk mendukung data agar lebih akurat.

Kegiatan penelitian secara garis besar dibagi menjadi beberapa tahapan-tahapan penelitian. Tahapan inilah yang menggambarkan keseluruhan kegiatan penelitian mulai persiapan hingga data dianalisis. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menempuh tiga tahapan-tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data, namun sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan. Pada tahap pra-lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain

a) Observasi Awal (Penjajakan)

kegiatan observasi awal ini merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melakukan survey awal di lapangan yang bertujuan untuk mengenal kondisi wilayah sasaran. Kegiatan observasi awal ini adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam seperti yang telah dikemukakan.

b) Merumuskan Masalah untuk Fokus Penelitian

Berdasarkan observasi awal, masalah yang ditemukan di lapangan untuk dijadikan fokus penelitian.

c) Melakukan Kajian Pustaka

Berangkat dari latar belakang masalah dan konsep penelitian yang telah dirumuskan, selanjutnya peneliti melakukan kajian pustaka guna memperoleh teori-teori yang dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

d) Menyusun Rancangan Penelitian

Setelah melaksanakan observasi awal (penjajakan) ditambah dengan melakukan kajian pustaka, peneliti kemudian membuat suatu rancangan penelitian yang ditunjukkan dalam bentuk usulan penelitian (proposal)

2. Tahap pelaksanaan lapangan

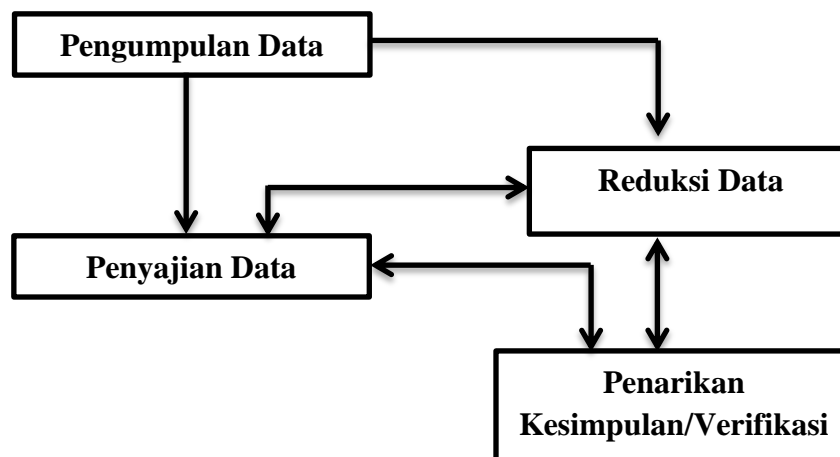
Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai melaksanakan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang berguna untuk kepentingan penelitian. Sebelumnya peneliti melakukan pendekatan dengan masyarakat yang terlibat dalam program bulanan kerja dan halal bihalal pengurus Gapoktan Mandiri Jaya.

3. Tahap Pasca Lapangan

Data yang telah terkumpul selanjutnya langkah yang dilakukan penelitian adalah menganalisis. Tahapan akhir dari kegiatan penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

3.6 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman dalam Sugiono (2010, hlm. 337) yang terbagi menjadi tiga langkah yaitu:



Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1992:16)

MUTIAH, 2019

**ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data adalah sebagai berikut.

Pertama, data yang didapat dari wawancara merupakan data mentah. Selanjutnya peneliti memilah-milih data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilih-pilih peneliti melakukan pengkodean data, artinya mengkodekan data menggunakan simbol, berdasarkan informasi dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data dipilih-pilih dan disesuaikan dengan fokus penelitian maka peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut dalam bentuk narasi atau uraian yang lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah didapatkan.

Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data. Analisis keabsahan data dilakukan agar data penelitian untuk tesis ini benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Ada beberapa teknik untuk analisis keabsahan data yang ada pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

MUTIAH, 2019

**ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perpanjangan pengamatan memungkinkan hubungan antara peneliti dengan informan penelitian menjadi lebih akrab. Perpanjangan pengamatan dapat dimanfaatkan peneliti menjadi lebih akrab. Perpanjangan pengamatan dapat dimanfaatkan peneliti untuk mengecek kebenaran data. Lamanya perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman dan kelengkapan data. Jika peneliti merasa data yang diperoleh sudah cukup dalam dan lengkap, maka pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan setiap data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam, kemudian di cek silang (*cross check*) Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan atau dengan informan lainnya. Pada penelitian hasil wawancara dari Masyarakat dan fasilitator program pembelajaran di Gapoktan Mandiri Jaya akan disesuaikan dengan hasil wawancara dari pengurus Gapoktan Mandiri Jaya. Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang berbeda, hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi dan studi dokumen.

3. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh informan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh para pemberi data. Member check dilakukan setelah satu temuan atau kesimpulan. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak.

MUTIAH, 2019

***ANALISIS PENDEKATAN ANDRAGOGI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN DI
GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MANDIRI JAYA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu